

**CHARACTER BUILDING**  
**ARTIKEL PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

Disusun untuk memenuhi Tugas UAS  
Mata Kuliah Character Building



Disusun Oleh :

Zecky Julian Himawan  
15220050

**PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER**  
**FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA**  
**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA DEPOK**  
**2024**

## **PENDAHULUAN**

Narkoba berasal dari bahasa Inggris narkose atau narkosis yang berarti menidurkan dan membius. Narkotika berasal dari kata “narkotika” yang berarti sesuatu yang menghilangkan rasa sakit atau menimbulkan pusing. Disini kami akan memperkenalkan jenis-jenis obat. Berdasarkan proses pembuatannya, narkotika dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu narkotika alami, narkotika semi sintetis, dan narkotika sintetis.

Narkotika alami adalah narkotika yang bahan tambahannya diperoleh dari tumbuhan. Misalnya ganja. Daunnya mirip singkong dengan tepi bergerigi dan bulu lembut. Jumlah jari selalu ganjil: 5, 7, 9. Cara paling umum untuk menyalahgunakan ganja adalah dengan mengeringkannya dan mencampurkannya dengan rokok.

Narkotika semi sintetis adalah narkotika alami yang bahan aktifnya telah diolah sehingga mempunyai khasiat yang lebih ampuh sehingga dapat digunakan untuk keperluan medis. Misalnya: Morfin digunakan dalam dunia medis sebagai bahan obat penenang dan obat penghilang rasa sakit. pereda sakit.

Narkotika Sintetis adalah narkotika palsu yang terbuat bahan kimia. Narkotika ini digunakan untuk anestesi dan pengobatan pecandu narkoba. Misalnya Petidin untuk anestesi lokal. Metadon untuk pengobatan pecandu narkoba.

Psikotropika adalah zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintetis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.

## **BAHAYA NARKOBA**

Dalam Narkoba terkandung 3 hal sangat berbahaya yaitu habitual, adiktif dan toleran. Habitual adalah suatu sifat suatu narkoba yang menyebabkan penggunaanya terus-menerus mengingat, mengenang, atau membayangkan, sehingga menimbulkan kecenderungan terus-menerus untuk terus menggunakan Narkoba. Adiktif, sifat suatu obat yang menyebabkan penggunaanya terus menggunakannya dan tidak dapat berhenti meminumnya. Toleran merupakan suatu sifat suatu obat dimana tubuh pengguna semakin melekat dan beradaptasi sehingga memerlukan dosis yang lebih tinggi.

Bila dilihat dari kerusakan dan perubahan sikap mengakibatkan pecandu narkoba akan mengalami perubahan yang justru dapat membahayakan dirinya dan lingkungan, yaitu:

1. Otak dan saraf dipaksa bekerja melebihi kapasitas semestinya dalam keadaan yang tidak wajar.
2. Peredaran darah dan jantung bekerja dengan cepat, akibatnya jantung di rangsang untuk bekerja diluar kemampuan.
3. Penggunaan dosis yang berlebihan akan mendatangkan kematian secara mengerikan.

## **PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN NARKOBA**

Perlindungan dari penyalahgunaan narkoba merupakan langkah penting yang harus diambil dan diupayakan oleh individu dan seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Berikut ini beberapa cara untuk melindungi diri dari penyalahgunaan narkoba di masa yang akan datang:

1. Pendidikan bahaya narkoba harus dimulai sejak usia dini. Sekolah dan keluarga dapat bekerja sama untuk memberikan pemahaman yang baik tentang konsekuensi penggunaan narkoba.
2. Jika menemukan seseorang yang dikenal sudah terjerat dalam penyalahgunaan narkoba, segera cari bantuan dari pihak yang profesional tentang kesehatan mental atau rehabilitasi narkoba.
3. Pemerintah juga telah berupaya untuk menangani Narkoba dengan mengeluarkan:
  - a. Undang-undang Nomor 9 Tahun 1976  
Pengedar, sindikat, dan penyalahguna narkoba menghadapi hukuman yang sangat berat, antara lain penjara, dan denda.
  - b. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 65/Menkes.SK/IV/1997  
Penetapan bahan-bahan yang dilarang digunakan untuk kepentingan pengobatan.

c. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1997

Undang-undang ini untuk melindungi masyarakat dari bahaya penyalahgunaan narkotika dan memastikan bahwa penggunaan narkotika hanya dilakukan untuk keperluan medis.

## **KESIMPULAN**

Pencegahan dan pengendalian narkoba merupakan upaya pemerintah dan masyarakat luas untuk memanfaatkan sebaik-baiknya sumber daya manusia Indonesia, khususnya di bidang pelayanan medis dan kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eleanora, N. F. (2011). *Bahaya Penyalahgunaan narkoba serta usaha pencegahan dan penanggulangannya* (Vol. 25). Jurnal Hukum.
- Gono, J. N. S. (2011). *Narkoba: Bahaya Penyalahgunaan dan Pencegahannya* (Vol. 39).
- Ma'sum, S. (2003). *Penanggulangan Bahaya Narkotika Dan Ketergantungan Obat*. CV. Mas Agung.